

DEWAN KOMISARIS, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN LEVERAGE: DETERMINAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Dyah Ayu Retno Inten

Departemen Akuntansi, Universitas Krisnadwipayana, Indonesia

* email korespondensi : dyahayu@unkris.ac.id

Submitted : 16 April 2026, Review : 18 April 2026, Publish : 29 April 2026

ABSTRACT

This study aims to make a new contribution by examining in greater detail the effects of the Board of Commissioners, managerial ownership, and leverage on financial performance in technology companies. The research design employed in this study is quantitative. The population used in this study consists of 47 technology sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2025; this study utilizes secondary data. The analytical method employed is multiple linear regression. The data analysis techniques include classical assumption tests and hypothesis testing conducted using multiple regression. This study will be analyzed using Statistical Package for Social Sciences version 27. The findings indicate that the Board of Commissioners has a positive effect on financial performance, whereas managerial ownership and leverage do not affect financial performance. The implications of this study are expected to improve the financial performance of the technology sector by focusing on the composition and number of audit committee members tailored to the company's needs.

Keywords: Board of Commissioners; Managerial Ownership; Leverage; Financial Performance.

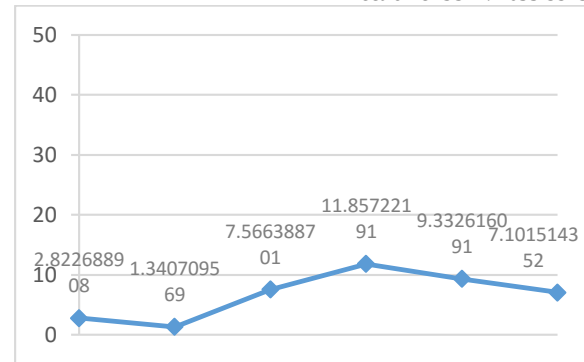
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi baru dengan mengkaji lebih rinci pengaruh Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial Dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Teknologi. Jenis Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2025 sebanyak 47 perusahaan, penelitian ini menggunakan data sekunder. Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan regresi berganda. Penelitian ini akan di olah menggunakan software *Statistical Package for Social Science* versi 27. Hasil temuan menunjukkan bahwa Dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan Kepemilikan manajerial dan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Implikasi penelitian ini diharapkan meningkatkan kinerja keuangan sektor teknologi dengan fokus penempatan dan jumlah komite audit disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

Kata kunci: Dewan Komisaris; Kepemilikan Manajerial; Leverage; Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan mencerminkan pencapaian keberhasilan perusahaan, yaitu hasil dari berbagai aktivitas yang telah dilakukan (Wahyuni & Erawati, 2019). Penilaian kinerja keuangan merupakan cara untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dan menentukan apakah perusahaan tersebut sehat atau tidak, dengan menggunakan berbagai rasio keuangan. Penting bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya agar investor dapat menilai apakah perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik. Salah satu jenis rasio yang dapat digunakan untuk menilai dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas (Azis & Hartono, 2017). Proksi kinerja keuangan pada penelitian ini menggunakan return on assets (ROA). ROA dapat memberikan indikasi menyeluruh tentang aktivitas perusahaan berdasarkan total aset yang dimiliki, serta mengukur profitabilitasnya (Dewinta & Setiawan, 2016). Semakin tinggi nilai ROA, semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh dan semakin baik efisiensi penggunaan aset perusahaan, yang mengindikasikan peningkatan kinerja keuangan. Fenomena ini menunjukkan bahwa melalui ROA, investor mampu memahami sejauh mana perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan (Ratnasari, 2016). Oleh karena itu, perusahaan perlu mencapai target yang telah ditetapkan sejak awal tahun.



Sumber : www.idx.co.id diolah oleh peneliti, 2025.

Gambar 1. Grafik Pertumbuhan ROA Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020 - 2025

Kinerja keuangan Perusahaan Sektor Industri Teknologi yang dianalisis menggunakan ROA pada gambar 1. Menggunakan rata – rata kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri teknologi selama periode 2020 – 2025. Data menunjukkan ROA pada tahun 2020 sebesar 2.82%, namun pada tahun berikutnya di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1.34%, pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 7.56%, pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 11.85% dan di tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 9.33%, pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 7.10%. Menurunnya data yang diolah dengan menggunakan ROA pada sektor teknologi memiliki pengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat dan kemajuan teknologi. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi penurunan kinerja keuangan pada perusahaan, antarlain: dewan komisaris, kepemilikan manajerial dan *lavarage*.

Dewan komisaris diidentifikasi faktor utama yang mempengaruhi kinerja keuangan. Menurut (Suaidah, 2020) dewan komisaris memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan, baik secara menyeluruh maupun khusus, sesuai dengan

ketentuan yang tercantum dalam anggaran dasar perusahaan. Selain itu, dewan komisaris juga memberikan arahan kepada dewan direksi. Peran dewan komisaris menjadi dasar bagi keberlangsungan perusahaan, antara lain untuk memastikan kelancaran operasional, mengawasi aktivitas manajemen, serta menuntut akuntabilitas dalam pelaksanaannya. Selain itu, keberadaan proporsi dewan komisaris yang lebih besar dalam suatu perusahaan dapat berperan dalam mencegah tindakan kecurangan dan menjaga kinerja perusahaan tetap optimal. Jumlah anggota dewan komisaris yang meningkat maka kinerja perusahaan akan meningkat, karena dengan meningkatnya dewan komisaris, tingkat pengawasan terhadap operasional perusahaan akan meningkat, dan kemampuan perusahaan dalam membangun relasi eksternal serta sumber daya yang dibutuhkan untuk operasional juga akan meningkat, sehingga berpotensi meminimalisir tindakan kecurangan dan menjaga kinerja perusahaan agar tetap optimal. Pengukuran dewan komisaris dalam penelitian ini dilakukan dengan menjumlah total dewan komisaris dihitung dengan menjumlahkan seluruh anggota dewan komisaris yang ada dalam perusahaan.

Dalam penelitian (Situmorang & Simanjuntak, 2019), (Nurhasanah, 2021), dan (Febrina & Sri, 2022) menunjukkan bahwa dewan komisaris memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Perbedaan hasil ditemui (Hartati, 2020) menyatakan bahwa dewan komisaris tidak mempengaruhi terhadap kinerja keuangan.

Faktor yang mempengaruhi penurunan kinerja keuangan yang kedua kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial adalah sistem pengelolaan internal perusahaan yang bertujuan utama untuk mengelola risiko dengan baik dalam rangka mencapai misi

bisnis yang didasarkan pada kepemilikan saham yang di miliki oleh manajemen perusahaan, termasuk direktur dan komisaris, dari keseluruhan jumlah saham yang beredar (Siti & Ahalik, 2020). Dengan adanya kepemilikan ini, manajemen akan semakin merasa lebih bertanggung jawab terhadap perusahaan, karena mereka tidak hanya berperan sebagai agen, tetapi juga sebagai pemegang saham. Kepemilikan manajerial mampu mengurangi masalah – masalah yang dapat terjadi dalam perusahaan, karena manajer hendak lebih berhati – hati mengambil keputusan. Meningkatnya kepemilikan manajerial maka kinerja keuangan akan meningkat karena kepemilikan manajerial merupakan alat yang dapat mengawasi kinerja manajer secara internal, dalam meminimalisir masalah keagean, serta menyelaraskan kepentingan manajemen maupun pemegang saham. Dengan meningkatnya kepemilikan manajerial maka akan berdampak pada berkurangnya keinginan manajer dalam melakukan kecurangan, hal ini memberikan pengaruh pada tingkatan dalam kinerja keuangan. Kepemilikan manajerial diukur dengan cara melihat persentase saham yang dimiliki pihak manajerial dan membandingkannya dengan total kepemilikan saham secara keseluruhan. Presentase kepemilikan manajemen dapat dihitung dengan mengukur jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen (Chasanah & Laily, 2020).

Menurut penelitian (Sari et al., 2020) dan (Subiyanto & Amanah, 2020) menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sebaliknya, (Krishnamurti & Dewayanto, 2020) dan (Febrina & Sri, 2022) menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Faktor yang mempengaruhi penurunan kinerja keuangan yang ketiga yaitu *leverage*. *Leverage* adalah pemanfaatan aset dan sumber dana dengan biaya tetap oleh perusahaan untuk meningkatkan keuntungan bagi para pemegang saham (Liu et al., 2023). Penggunaan *leverage* dalam pendanaan perusahaan dapat memberikan manfaat positif, tetapi jika proporsi *leverage* tidak dikelola dengan baik, hal tersebut dapat mengurangi profitabilitas perusahaan akibat beban bunga utang yang harus dibayarkan. Ketika *leverage* meningkat maka kinerja perusahaan akan meningkat hal ini disebabkan karena *leverage* berperan dalam membantu perusahaan mengelola dana internal, karena perusahaan membutuhkan modal dari utang untuk menjalankan operasinya dengan optimal, sehingga dapat meningkatkan laba dan memperbaiki kinerja keuangan. Dalam konteks ini, *laverage* merujuk pada pemanfaatan aset dan sumber dana yang digunakan oleh perusahaan. Ketika perusahaan memanfaatkan aset atau sumber dana tersebut, diperlukan pengeluaran biaya tetap yang bertujuan untuk meningkatkan laba, yang dapat dianggap sebagai potensi keuntungan bagi para pemegang saham (Dewi et al., 2022). *Leverage* dalam penelitian ini, diprosikan dengan *Debt Asset Ratio* (DAR). DAR menggambarkan proporsi aset perusahaan yang dibiayai melalui utang. menggambarkan mengenai sumber yang digunakan dalam operasional perusahaan melalui pengukuran kewajiban yang mampu dibayar perusahaan (Kayobi & Anggraeni, 2015). DAR merupakan rasio yang dapat digunakan dan mengetahui semua aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. DAR diukur sejauh mana utang yang digunakan untuk diperoleh aset perusahaan. Maka semakin tinggi nilai DAR, semakin banyak aset yang dibiayai oleh utang (Rahmadi & Mutasowifin, 2021).

Menurut penelitian (Mattiara et al., 2020) dan (Ningsih & Wuryani, 2021) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian (Santoso et al., 2020) dan (Harjayanti & Pujiati, 2020) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Perbedaan hasil dalam berbagai penelitian ini menjadi dasar penting bagi penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi baru dengan mengkaji lebih rinci pengaruh Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial Dan *Laverage* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Teknologi. Berdasarkan latar belakang tersebut serta adanya gap dari penelitian sebelumnya maka penelitian ini bertujuan untuk menentukan: (1). Apakah Dewan Komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan. (2). Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan. (3). Apakah *Lverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

METODE

Jenis Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2025. Sampel dalam penelitian ini diambil dari total populasi yaitu 47 perusahaan, penelitian ini menggunakan data sekunder. Data yang dikumpulkan mencakup laporan keuangan tahunan dan informasi terkait Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial, dan *Lverage* perusahaan. Pengumpulan data akan dilakukan melalui situs resmi BEI dan sumber – sumber terpercaya lainnya yang menyediakan informasi keuangan

perusahaan. Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, tabel 1. menjelaskan mengenai kriteria dalam penelitian ini.

Tabel 1. Kriteria Sampel

NO	Kriterian Sampel Penelitian	Jumlah
1.	Jumlah perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	47
2.	Perusahaan teknologi yang tidak menerbitkan laporan keuangan berturut - turut untuk tahun 2019 – 2024.	(29)
3.	Jumlah perusahaan teknologi menyajikan laporan keuangan dengan mata uang asing tahun 2019 – 2024.	(1)
Jumlah Sampel Perusahaan		17
Jumlah Pengamatan (Jumlah Sampel x 6 Tahun)		102

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia, data yang dimaksud meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *time series*. Dalam penelitian ini akan menggunakan teknik dokumentasi dengan mengambil data berbentuk laporan keuangan perusahaan, gambaran umum perusahaan dan dokumen penunjang lainnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan regresi berganda. Penelitian ini akan di olah menggunakan software SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 27.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.237 ^c

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Hasil uji normalitas dengan alat bantu SPSS 27 yang ditunjukkan pada di atas diperoleh hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa besarnya nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,237. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut dengan nilai residual berdistribusi normal sebagaimana nilai signifikansi probabilitas lebih besar dari 0,05 atau ($0,237 > 0,05$).

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	0.542

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Nilai *Durbin-Watson* (D-W) adalah 0,542, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 3. Tabel *Durbin-Watson* (D-W) mengindikasikan bahwa menghitung nilai dl. Dengan n menunjukkan jumlah sampel 102 dan k 3 variabel. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai kriteria *Durbin-Watson* (D-W), yaitu $0 < d < dL$ adalah $0 < 0,542 < 1,59$, yang menunjukkan bahwa dalam model tidak ada autokorelasi positif.

Uji Multikolonieritas

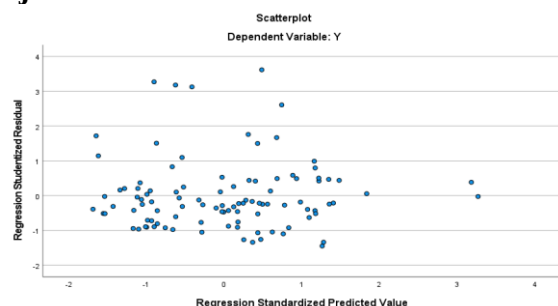
Tabel 4. Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Dewan Komisaris	0,977	1,023
Kepemilikan Manajerial	0,999	1,001
Leverage	0,977	1,024

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance pada variabel dewan komisaris, kepemilikan menejerial dan *leverage* masing-masing lebih besar dari 0.1, dan nilai VIF pada variabel dewan komisaris, kepemilikan menejerial dan *leverage* masing-masing masing-masing lebih kecil dari 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Gambar2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Analisis *Scatterplot* pada gambar diatas menunjukkan pola yang tidak terdefinisi dengan jelas dan sebaran titik pada sumbu Y yang berada diatas dan dibawah nilai 0. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas. Temuan ini mengindikasikan bahwa model regresi layak digunakan untuk mengevaluasi Kinerja Keuangan pada Sektor Teknologi di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan

variabel bebas, seperti Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial, *Leverage*.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier

Berganda	
Model	B
(Constant)	.032
Dewan Komisaris	.030
Kepemilikan Manajerial	.006
Leverage	-.001

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Dari tabel diatas, maka dapat disimpulkan suatu model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$ROA = 0,032 + 0,030DK + 0,006KM - 0,001L + e$$

Keterangan :

1. Nilai $a = 0,032$ adalah konstanta yang menunjukkan kondisi dimana variabel Kinerja keuangan (Y) belum dipengaruhi oleh variabel lain, yaitu Dewan Komisaris (X1), Kepemilikan Manajerial (X2), *Leverage* (X3). Jika variabel independen memiliki nilai 0 maka nilai Kinerja keuangan adalah 0,032.
2. Variabel koefisien regresi Dewan Komisaris (X1) dengan angka sebesar 0.030 satuan dengan arah koefisien yang positif. Maka berarti variabel Dewan Komisaris (X1) ditingkatkan sementara variabel lain tetap dan akan meningkatkan Kinerja keuangan sebesar 0.030 satuan
3. Variabel koefisien regresi Kepemilikan Manajemen (X2) dengan angka sebesar 0,006 atau sebesar 0,6%. satuan dengan arah koefisien yang positif. Maka berarti variabel Kepemilikan Manajemen (X2) ditingkatkan sementara variabel lain tetap dan akan meningkatkan Kinerja keuangan sebesar 0.006 satuan
4. Variabel koefisien regresi *Leverage* (X3) dengan angka sebesar -0,001 atau sebesar 0,1%. satuan dengan arah koefisien yang

negatif. Maka berarti variabel *Leverage* (X3) ditingkatkan sementara variabel lain tetap dan akan meningkatkan Kinerja keuangan sebesar 0.001 satuan

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.246 ^a	.061	.032

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas, nilai R Square adalah sebesar 0,061 atau 6,1%. Hal ini berarti bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini yaitu variabel inflasi, kurs valuta asing dan suku bunga pada perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mempengaruhi variabel dependen yaitu variabel harga saham (Y) sebesar 6,1% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Uji Statistik T (Parsial)

Tabel 7. Hasil uji t

Model	T	Sig
(Constant)	1,285	0,202
Dewan Komisaris	2,119	0,037
Kepemilikan Manajerial	1,314	0,192
Leverage	-0,380	0,705

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat diuraikan bahwa terdapat hasil perhitungan statistik untuk ketiga variabel bebas adalah sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi variabel dewan komisaris sebesar $0,037 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa **H1 diterima**. Ini mengindikasikan bahwa Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap Kinerja keuangan.

2. Nilai signifikansi variabel kepemilikan manajerial sebesar $0,192 > 0,05$. Ini menunjukkan bahwa **H2 ditolak**. Ini mengindikasikan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap Kinerja keuangan.
3. Nilai signifikansi variabel *leverage* sebesar $0,705 > 0,05$. Ini menunjukkan bahwa **H3 ditolak**. Ini mengindikasikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap Kinerja keuangan.

Pembahasan

Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji t, dapat disimpulkan bahwa variabel Dewan Komisaris berdampak pada Kinerja Keuangan perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2025. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,037 < 0,05$, kesimpulan ini didukung bahwa **H₁ diterima** pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Seperti yang ditunjukkan oleh analisis regresi linear berganda, dewan komisaris memiliki koefisien sebesar 2,119, yang menunjukkan bahwa itu berdampak positif pada kinerja keuangan.

Dewan komisaris penelitian menunjukkan nilai yang sangat tinggi. Hal ini dapat dikaitkan dengan fakta bahwa semakin banyak jumlah komisaris menunjukkan bahwa manajemen perusahaan lebih cenderung menghindari kecurangan, yang berdampak positif pada kinerja perusahaan. Komisaris yang lebih banyak akan memberikan pengawasan yang lebih baik, dan kemungkinan manajer mengimplementasikan praktik untuk kepentingan manajemen itu sendiri akan berkurang. Maka kinerja keuangan perusahaan cenderung membaik (Intia and Azizah, 2021). Hasil penelitian ini sejalan

dengan penelitian (Rahmawati et al., 2017), (Febrina & Sri, 2022), dan (Nurhasanah, 2021) yang menyatakan bahwa dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji t, dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemilikan Manajemen tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2025. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,192 > 0,05$, artinya **H₂ ditolak** pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Tingkat kepemilikan saham manajemen menunjukkan kepentingan khusus manajer, terutama dalam hal mencapai return yang tinggi. Jika kepemilikan manajerial terlalu besar, maka berpotensi menimbulkan dampak buruk bagi perusahaan. Dengan kepemilikan saham yang signifikan, manajemen memperoleh kendali yang lebih dominan terhadap operasional perusahaan (Irsyad, 2023). Tingginya kepemilikan manajerial bisa berdampak buruk bagi perusahaan karena memberikan manajer kekuatan suara yang besar dalam pengambilan keputusan. Sebagai hasilnya, manajer memiliki posisi yang lebih dominan dalam mengelola perusahaan. Hal ini dapat menyulitkan para pemegang saham eksternal untuk mengawasi keputusan manajer dan menciptakan masalah pertahanan dalam upaya untuk mengendalikan arah perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Krishnamurti & Dewayanto, 2020) dan (Febrina & Sri, 2022) yang menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Pengaruh Leverage Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji t, dapat disimpulkan bahwa variabel *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2025. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,380 > 0,05$, artinya **H₃ ditolak** pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Leverage tidak memiliki dampak terhadap Kinerja Keuangan, seringkali perusahaan mengalami beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Kendala yang sering dialami oleh perusahaan dapat berupa keterbatasan hutang atau aset yang dimiliki perusahaan guna untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Santoso et al., 2020) dan (Harjayanti & Pujiati, 2020) menemukan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh oleh *leverage*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan analisis yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1). Dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2025. (2). Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor teknologi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2025. (3). *Leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor teknologi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2025. Implikasi penelitian ini diharapkan meningkatkan kinerja keuangan sektor teknologi dengan fokus penempatan dan jumlah Komite Audit disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aflatoon, A., Khazaei, M., & Nikbakht, Z. (2021). Earnings Manipulation and Adjustment Speed towards an Optimal Leverage. *Advances in Mathematical ...*, 6(3), 567–588. <https://doi.org/10.22034/AMFA.2020.1912619.1500>
- Agatha, B. R., Nurlaela, S., & Samrotun, Y. C. (2020). Kepemilikan manajerial, institusional, dewan komisaris independen, komite audit dan kinerja keuangan perusahaan food and beverage. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1811.
- Agustini, K., Putri, D., Wahyudi, A., Gama, S., Putu, N., & Astiti, Y. (2023). JUIMA : Jurnal Ilmu Manajemen PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *Juima*, 13(2), 167.
- Azis, A., & Hartono, U. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Lmu Manajemen*, 5(3), 1–13.
- Aziz, A. A., Samrotun, Y. C., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 46. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.200>
- budi ratnasari, rosalia. (2016). Pengaruh Value Added Intellectual Capital, Gcg, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan. *Economica*, 4(2), 248–265. <https://doi.org/10.22202/economica.v4i2.382>
- Chasanah, A. T., & Laily, N. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(7), 20.
- Damarjati, A., & Fuad, F. (2019). No Title. *Diponegoro Journal of Accounting; Volume 7, Nomor 4, Tahun 2018*. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/25613>
- Dewi, D. A. S., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 81–91.
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan penjualan terhadap tax avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1613.
- Dr. Francis Hutabarat, M. B. A. C., & Gita Puspita, M. A. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Publisher. <https://books.google.co.id/books?id=Vz0fEAAAQBAJ>
- Febrina, V., & Sri, D. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Informasi Akuntansi (JIA)*, 1(1), 77–89. <https://doi.org/10.32524/jia.v1i1.478>
- Handayani, M. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Hariyono. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(7), 1–19.
- Harjayanti, D. R., & Pujiati, P. (2020). Current Ratio (CR) Dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2009-2018. *Jurnal Madani: Ilmu*

- Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(1), 56–65.
<https://doi.org/10.33753/madani.v3i1.87>
- Hartati, N. (2020). Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 1(02), 175–184.
<https://doi.org/10.37366/ekomabis.v1i02.72>
- Honi, H., Saerang, I., & Tulung, J. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Tahun 2014-2018. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 296–305.
[id.wikipedia.org](https://id.wikipedia.org/wiki/Bursa_Efek_Indonesia#:~:text=Bursa%20Efek%20Indonesia%20(BEI),efek%20yang%20beroperasi%20di%20Indonesia). (n.d.). *Bursa Efek Indonesia*.
[https://id.wikipedia.org/wiki/Bursa_Efek_Indonesia#:~:text=Bursa Efek Indonesia \(BEI\) \(,efek yang beroperasi di Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Bursa_Efek_Indonesia#:~:text=Bursa%20Efek%20Indonesia%20(BEI),efek%20yang%20beroperasi%20di%20Indonesia).
- Irma, A. D. A. (2019). Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan dan Konstruksi 2013-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), 697–712.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
[https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Juna, J. (2017). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Volume Pembiayaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 1(02).
<https://doi.org/10.25134/jrka.v1i02.439>
- Kayobi, I. G. M. A., & Anggraeni, D. (2015). Pengaruh debt to equity ratio (DER), debt to total asset (DTA), dividen tunai, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1).
- Krishnamurti, A. N., & Dewayanto, T. (2020). Pengaruh modal intelektual, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan masa jabatan dewan komisaris terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(4), 1–13.
- Liu, T., Abdelbaky, A., Elamer, A. A., & Elmahgoub, M. (2023). Real earnings management and ESG disclosure in emerging markets: The moderating effect of managerial ownership from a social norm perspective. *Heliyon*, 9(12), e22832.
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e22832>
- Loen, M. (2022). Pengaruh leverage, earning power, dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(1), 582.
- Mattiara, N. S., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Board Size Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal EMBA*, 8(3), 306–316.
- Ningsih, D. A., & Wuryani, E. (2021). Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(2), 18–23.
- Nurhasanah, R. (2021). (2) PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN The Effect Of Good Corporate Governance dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan). *Nusantara Hasana Journal*, 1(5), Page.
- Rahmadi, I. H., & Mutasowifin, A. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 279–294.
<https://doi.org/10.31842/jurnalinoibis.v4i2.183>
- Rahmawati, I. A., Rikumahu, B., & Dillak, V. J.

- (2017). Pengaruh dewan direksi, dewan komisaris, komite audit dan Corporate social responsibility Terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 2(2), 54–70.
- Rompas, S. A. C., Murni, S., & Saerang, I. S. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 6(3), 1508–1517.
- Santoso, S., Astuti, H., & Sayekti, L. (2020). *The Effect of Claim Expense, Liquidity, Risk-Based Capital, Company Size, Debt to Equity, and Debt To Asset on Profitability In Indonesia Islamic Insurance Companies*. <https://doi.org/10.4108/eai.5-8-2020.2301216>
- Sari, T. diah, Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Upajiwa Dewantara*, 4(1), 15–26. <https://doi.org/10.26460/mmud.v4i1.6328>
- Sembiring, H. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Sinarmas Medan. In *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* (Vol. 13, Issue 1, pp. 10–23). <http://jurakunman.stiesuryanusantara.ac.id/index.php/jur1/article/view/37>
- Setyawan, I. D. A. (2021). *Hipotesis dan Variabel Penelitian*. Penerbit Tahta Media Group.
- Sitanggang, A. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2018). *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7(2), 181–190. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i2.1401>
- Siti, S., & Ahalik, A. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Online*
- Insan Akuntan*, 5(1), 41. <https://doi.org/10.51211/joia.v5i1.1317>
- Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), 160. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2694>
- Suaidah, Y. M. (2020). Good Corporate Governance dalam Biaya Keagenan pada Sistem Perbankan Indonesia. *Scopindo Media Pustaka*, 170.
- Subiyanto, T. S., & Amanah, L. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1–22.
- Sudaryo, Y., & Kusumawardani, A. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Luas Pengungkapan Kompensasi Manajemen Kunci Di Laporan Keuangan (Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Indonesia Membangun*, 19(3), 12–22. <https://jurnal.inaba.ac.id/>
- Sutrisno, Y. A. E., & Riduwan, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntans*, 11(11), 1–22.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2021). *Prinsip-prinsip manajemen keuangan*.
- Wahyuni, F. S., & Erawati, T. (2019). *Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:197892760>
- Wardhani, Y. A., & Suwarno, A. E. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal

dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *E-Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi STIE Semarang (SENMAS)*, 2(1), 315–332.

Yeni, F., Hady, H., & Wardana, M. A. (2024).

NILAI PERUSAHAAN BERDASARKAN DETERMINAN KINERJA KEUANGAN. CV. Intelektual Manifes Media.
<https://books.google.co.id/books?id=j9v-EAAAQBAJ>